

ABSTRAK

PKL merupakan salah satu sektor informal yang keberadaannya sangat rentan terhadap adanya berbagai perubahan yang terjadi. Tak terkecuali PKL yang berada di Kota Lama Semarang dimana sejak revitalisasi, penertiban PKL semakin rutin dilakukan sehingga membuat aktivitas mereka menjadi terbatas dan tidak menentu. Kerentanan PKL meningkat setelah terjadinya pandemi Covid-19, dimana segala aktivitas masyarakat dibatasi oleh Pemerintah dengan diberlakukannya lockdown, PPKM, dan sebagainya. Hal ini dilakukan guna mengurangi penyebaran virus corona. Namun kebijakan ini berdampak pada aktivitas wisata di Kota Lama yang menjadi sepi, dan jumlah pengunjung menurun sehingga pendapatan PKL di Kota Lama menjadi terguncang. Selain itu, kerentanan PKL juga diakibatkan oleh tidak memilikinya jaminan sosial dan kesehatan, sehingga mereka terpaksa untuk tetap berdagang ditengah pandemi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk adaptasi PKL pada masa pandemi Covid-19 di Kota Lama Semarang. Sasaran pada penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik PKL, mengidentifikasi kerentanan PKL dan menganalisis bentuk adaptasi PKL di Kota Lama Semarang. Metode penelitian yang digunakan yakni mixed method dengan subjek penelitian yaitu 35 PKL yang berada di kawasan wisata Kota Lama Semarang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif guna mengetahui karakteristik PKL di Kota Lama Semarang, analisis indeks kerentanan, dan analisis bentuk adaptasi PKL pada masa pandemi covid-19 di Kota Lama Semarang berdasarkan hasil observasi penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah PKL di Kota Lama Semarang memiliki tingkat kerentanan sedang dengan bentuk adaptasi berupa merubah sifat layanan dari semi menetap menjadi berkeliling, merubah jam operasional dari pagi-dini hari, menjadi sore–malam hari, merubah sarana dagang dari gerobak menjadi pikulan/keranjang, dan merubah lokasi berdagang dari Jalan Srigunting menjadi Jalan Suari.. Dalam penelitian ini rekomendasi yang dapat diberikan kepada pemerintah Kota Semarang berdasarkan hasil analisis bentuk adaptasi PKL pada masa pandemi covid-19 di Kota Lama Semarang adalah membuat kebijakan baru terkait perijinan keberadaan PKL di Kota Lama Semarang, melakukan penataan dan fasilitasi PKL dengan mengelompokkan mereka kedalam satu kawasan berkonsep semi outdoor guna mempermudah mereka menjangkau konsumen tanpa merusak citra kawasan.

Kata Kunci : *Adaptasi, Kota Lama Semarang, Pandemi Covid-19, PKL*